

---

**Pengaruh Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (PT. Multiplast Indo Makmur Gempol Pasuruan)**

**Adelia Rintan Ramadhanty \*)**

**Hadi Sunaryo \*\*)**

**Ety Saraswati \*\*\*)**

[adellarintan2016@gmail.com](mailto:adellarintan2016@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of environmental uncertainty characteristics, decentralization, and aggregate management accounting information on managerial performance. The population in this study were employees at PT. Multiplast Indo Makmur. The sample used in this study were some employees of PT. Multiplast Indo Makmur with respondents being employees. The technique used in sampling is using the Slovin formula. The data were collected using a questionnaire method. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The test data used is simultaneous hypothesis testing (F), and partial hypothesis testing (t). The results showed that simultaneously the independent variable had a significant effect on the dependent variable. Based on the partial test results, the characteristics of environmental uncertainty, decentralization and aggregate management accounting information affect managerial performance.*

*Keywords: environmental uncertainty provisions, decentralization, accounting information agreement and managerial performance.*

**Pendahuluan**

Indonesia merupakan Negara yang berkembang di dunia, hal tersebut telah terbukti dengan adanya pembangunan diberbagai bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi, semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini telah mengakibatkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat sehingga perusahaan-perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut terutama dengan kondisi ketidakpastian yang tinggi manajemen harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Dalam situasi ketidakpastian lingkungan tinggi, informasi merupakan suatu kebutuhan penting, terutama informasi akuntansi manajemen.

Adapun fenomena dalam kinerja manajerial yaitu mengenai masalah yang baru ini terjadi di perusahaan PT. Multiplast Indo Makmur. Terjadi pemberhentian karyawan dikarenakan lambatnya pengiriman bahan untuk pembuatan produksi. Pemberhentian karyawan dilakukan terhadap karyawan tetap saja dan masih bisa mendapat pesangon, jadi tidak terlalu membuat beban untuk karyawan. Pemecatan dilakukan karna Lambatnya pengiriman barang dan susahny mendapatkan bahan produksi yang berkualitas bagus, membuat kegiatan produksi tidak berjalan

lancar sebagaimana mestinya, karena perusahaan selalu mengutamakan kualitas demi menjaga kepuasan konsumen.

Hal ini terjadi dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang membuat lambatnya pengiriman bahan pokok produksi sehingga membuat kegiatan produksi tidak stabil dan membuat manajer mengambil kebijakan dengan melakukan pemutusan kontrak kerja.

Pentingnya kinerja manajerial bagi perusahaan perabotan rumah tangga adalah untuk melakukan evaluasi, menganalisis, serta pengembangan program manajemen. Evaluasi ini dibutuhkan untuk mempersiapkan manajer agar mampu menjalankan tugasnya dengan maksimal. Dalam hal ini menilai kinerja manajer dan mengamati orang-orang terpenting dalam organisasi yang akan menjadi motivasi tersendiri bagi setiap manajer. Sedangkan analisa kinerja manajerial merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh seorang manajer untuk mengetahui kondisi individu atau anggota organisasinya. Program manajemen yang terorganisir dengan baik akan memperbaiki kinerja secara lebih efektif. Pengembangan manajemen sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kinerja dengan tujuan perusahaan mampu mencapai hasil yang lebih bagus. Sehingga kinerja manajerial sangat penting untuk mempererat komunikasi antar manajer dan para karyawan untuk bersama-sama membangun usahanya menjadi lebih baik Indriyanti (2020:1).

Pengembangan manajemen sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kinerja dengan tujuan perusahaan mampu mencapai hasil yang lebih optimal. Kinerja manajerial merupakan peranan yang sangat penting untuk memperkuat komunikasi antar manajer dan para karyawan untuk membangun bersama-sama kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Adapun yang mempengaruhi kinerja manajerial yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah karakteristik ketidakpastian lingkungan, Desentralisasi, dan *agregat* system informasi akuntansi manajemen.

Ketidakpastian lingkungan merupakan rasa ketidak mampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari seluruh faktor sosial dan fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan orang-orang dalam perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa seorang manajer tersebut dituntut untuk mampu memprediksi hal-hal dimasa yang akan datang serta memperoleh informasi-informasi yang relevan demi pengambilan keputusan sebab ketidak mampuan seorang manajer dalam memprediksi faktor-faktor sosial maupun fisik yang tidak pasti akan berdampak pada kondisi kinerja perusahaan tersebut yang mana kemampuan bersaingnya dengan perusahaan lain akan kurang efektif yang diakibatkan oleh ketidak selarasan antara strategi yang dibuat dengan kondisi yang terjadi pada masa yang akan datang Indriyanti (2020:1).

Desentralisasi adalah pendelegasian wewenang kepada manajer yang arasnya lebih rendah. Wenang yang didelegasikan kepada manajer bawahan itu beraneka ragam. Pada titik terendah hanya keputusan beban yang didelegasikan. Pusat beban merupakan pusat pertanggungjawaban yang menerima delegasi wewenang terendah ini. Pada titik tertinggi, wewenang yang didelegasikan sangat luas yang meliputi keputusan bebas, pendapatan, laba dan investasi Sodikin (2015: 234).

*Agregat* sistem informasi manajemen terhadap kinerja manajerial Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam memprediksi ketidakpastian lingkungan bisnis yang dihadapi oleh perusahaan. informasi dari sistem akuntansi manajemen yang tepat akan mampu

membantu pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Ghasemi dkk (2016:4) bahwa manajer perlu menerapkan sistem informasi yang canggih dan memadai, dengan demikian perusahaan dapat mencapai tujuannya dan meningkatkan kinerja manajerial.

Informasi sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu dalam kegiatan perencanaan, control, dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan tergantung pada berbagai faktor ketidakpastian lingkungan dan faktor struktur organisasi perusahaan. Suatu perusahaan dalam kondisi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan kesulitan dalam kegiatan perencanaan, control, dan pengambilan keputusan. Struktur organisasi perusahaan, baik desentralisasi atau sentralisasi juga akan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan informasi yang disediakan. Informasi suatu perusahaan dalam dunia bisnis mempunyai sasaran utama Suryani (2019:33).

Kinerja manajerial membutuhkan sumber informasi yang penting yaitu sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas dan mengurangi ketidakpastian lingkungan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Informasi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan *Agregat* Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana deskripsi karakteristik ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, *agregat* informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial serta bagaimana pengaruh karakteristik ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, dan *agregat* informasi akuntansi manajemen secara simultan dan secara parsial terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :  
Untuk mendeskripsikan karakteristik ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, *agregat* informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial serta untuk mengetahui pengaruh karakteristik ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, dan *agregat* informasi akuntansi manajemen secara simultan dan secara parsial terhadap kinerja manajerial.

## **Tinjauan Teori Dan Pengembangan Hipotesis**

### **Kinerja Manajerial**

Kinerja Manajerial adalah salah satu faktor utama yang mampu meningkatkan efektivitas organisasi atau perusahaan. Artinya, kinerja manajerial merupakan pekerjaan karyawan yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu dengan standar, target atau kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Selain itu, sistem akuntansi perusahaan juga harus mendapatkan perhatian Moheri, dkk (2015:86-93). Kinerja Manajerial merupakan salah satu cara untuk menentukan apakah tujuan perusahaan yang telah ditentukan sebelumnya tercapai atau tidak. Kinerja manajerial yang maksimal dapat diperoleh dengan memanfaatkan sistem pengendalian manajemen untuk memotivasi seluruh personel perusahaan agar mampu mewujudkan tujuan perusahaan. Kenyataannya meskipun perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian manajemen, tidak juga dapat menghindarkan manajerial berada di tingkatan kinerja yang rendah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya ketergantungan akan sistem akuntansi manajemen perusahaan yang gagal dalam penentuan sasaran yang tepat, ukuran kinerja yang salah maupun sistem reward yang diberikan tidak tepat Suprantiningrum dalam Swari dkk, (2017:831-832).

### **Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan**

Lingkungan menciptakan ketidakpastian lingkungan bagi para manajer dan mereka harus menjawab ketidakpastian tersebut dengan melakukan perancangan agar organisasi dapat melakukan adaptasi. Organisasi harus berusaha membuat ketidakpastian lingkungan menjadi efektif. Ketidakpastian lingkungan menurut Richard, dkk (2010:94) “Ketidakpastian lingkungan yaitu bahwa manajer tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai faktor-faktor lingkungan untuk dapat memahami dan memperkirakan kebutuhan dan perubahan lingkungan.”

### **Desentralisasi**

Sodikin (2015: 234) Desentralisasi adalah pendelegasian wewenang kepada manajer yang atasnya lebih rendah. Wenang yang didelegasikan kepada manajer bawahan itu beraneka ragam. Pada titik terendah hanya keputusan beban yang didelegasikan. Pusat beban merupakan pusat pertanggungjawaban yang menerima delegasi wewenang terendah ini. Pada titik tertinggi, wewenang yang didelegasikan sangat luas yang meliputi keputusan bebas, pendapatan, laba dan investasi.

### **Agregat Informasi**

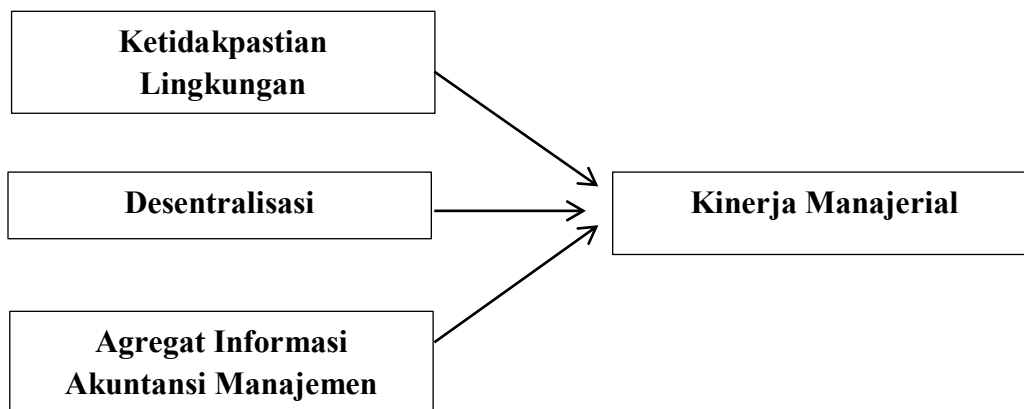
Pada era globalisasi dengan kemajuan teknologi yang berkembang saat ini persaingan bisnis yang sangat ketat menuntut perusahaan untuk bisa bersaing secara global dan luas. Agar dapat memenangkan persaingan dimulai dari kemampuannya memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Bagi manajemen, informasi merupakan sarana yang sangat penting untuk membantu mengembangkan dan menggerakkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen menurut Suryani, (2013:1).

### Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem kontrol organisasi, yang juga merupakan sistem yang efektif dalam penyediaan informasi yang bermanfaat guna memprediksi timbulnya resiko atau konsekuensi akibat tindakan-tindakan yang dilakukan. Salah satu produk dari sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen, informasi akuntansi manajemen ini merupakan sumber daya utama bagi sebuah perusahaan. Siregar, dkk (2013: 5) Sistem informasi akuntansi manajemen (*management accounting information system*) adalah sistem informasi akuntansi yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan.

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka kerangka konseptual dapat disajikan sebagai berikut :



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

Adapun hipotesis didasari pada hasil penelitian terdahulu dan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh karakteristik ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, dan agregat informasi akuntansi manajemen secara simultan dan parsial terhadap kinerja manajerial.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT . Multipast Indo Makmur yang berjumlah 200 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 67 responden.

### Definisi Operasional Variabel

#### a. Variabel dependen

Kinerja manajerial merupakan hasil upaya yang dilakukan seseorang dalam melakukan tugas dan fungsi manajerial dalam organisasi. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen

daftar pertanyaan yang dikembangkan untuk mengukur persepsi responden dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dalam kegiatan manajerial Rahmiyati, (2014:3) meliputi:

1. Perencanaan
2. Investigasi
3. Koordinasi
4. Evaluasi
5. Pengawasan
6. Pengaturan Staff
7. Negosiasi
8. Perwakilan

#### **b. Variabel Independen**

Pengukuran variabel ketidakpastian lingkungan ditunjukkan untuk mengetahui persepsi manajer dan para staf karyawannya atas ketidakpastian lingkungan. Variabel ini lebih merupakan persepsi terhadap ketidakpastian lingkungan daripada kondisi aktual ketidakpastian lingkungan. Sedangkan indikator dari ketidakpastian lingkungan eksternal Robbins dkk, (2013:77) adalah :

1. Stabilitas lingkungan
2. Perubahan peraturan pemerintah
3. Kompleksitas pesaing
4. Kompleksitas pemasok

Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer. Pengukuran tingkat desentralisasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengambilan keputusan didelegasikan pada manajer . Andarias menyatakan dalam Solina (2014:7), indikator yang digunakan untuk mengukur desentralisasi adalah:

1. Berwenang menentukan jumlah anggaran.
2. Berwenang menentukan program dan kegiatan
3. Berwenang menentukan interaksi pegawai
4. Berwenang menentukan skala prioritas
5. Berwenang menentukan penambahan dan pemutasian pegawai.

*Agregat* sistem informasi manajemen terhadap kinerja manajerial Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam memprediksi ketidakpastian lingkungan bisnis yang dihadapi oleh perusahaan. informasi dari sistem akuntansi manajemen yang tepat akan mampu membantu pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan oleh Ghasemi dkk (2016:4) . Kualitas informasi akuntansi tergantung indikator pada tiga hal Laudon dkk, (2017: 453):

1. Akurat
2. Tepat waktu
3. Relevan.

## Hasil Uji Penelitian

### Uji Instrumen Penelitian dan Normalitas telah terpenuhi

Dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji asumsi klasik

### Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh ringkasan seperti pada Tabel berikut:

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.458	1.971		3.784	.000
	Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan	.353	.111	.244	3.186	.002
	Desentralisasi	.305	.108	.226	2.832	.006
	Agregat Informasi Akuntansi Manajemen	1.157	.158	.560	7.299	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Output SPSS, 2021

Data tabel menjelaskan hasil uji regresi linier berganda maka dapat diketahui linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,458 + 0,353 X_1 + 0,305 X_2 + 1,157 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Manajerial

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan

X<sub>2</sub> : Variabel Desentralisasi

X<sub>3</sub> : Variabel Agregat Informasi Akuntansi Manajemen

e : Standard error (tingkat kesalahan)

Berdasarkan model regresi tersaebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar 4 mengidentifikasi bahwa variabel Independen yaitu Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen dianggap berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian.
- 2) Nilai Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan sebesar 0,353 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,000 artinya variabel Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.
- 3) Nilai Desentralisasi sebesar 0,305 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,000 artinya variabel Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.



- 4) Nilai Agregat Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 1,157 dan bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,000 artinya variabel Agregat Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

## Uji Hipotesis

### a) Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	672.045	3	224.015	67.181	.000 <sup>b</sup>
	Residual	210.074	63	3.335		
	Total	882.119	66			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Agregat Informasi Akuntansi Manajemen, Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel maka dapat diartikan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 67,181 dengan tingkat signifikansi dari hasil uji sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka di maknai bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam model secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen.

### b) Hasil Uji Parsial (t)

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial (t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.458	1.971		3.784	.000
	Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan	.353	.111	.244	3.186	.002
	Desentralisasi	.305	.108	.226	2.832	.006
	Agregat Informasi Akuntansi Manajemen	1.157	.158	.560	7.299	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel didapatkan hasil sebagai berikut :

- 1) Variabel Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan

Variabel Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,186 dan nilai signifikansi 0,000 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial.

- 2) Variabel Desentralisasi



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Desentralisasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,832 dan nilai signifikansi 0,000 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial.

3) Variabel Agregat Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Agregat Informasi Akuntansi Manajemen menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,299 dan nilai signifikansi 0,000 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh Agregat Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

**c) Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Dalam penelitian ini koefisien determinasi ialah nilai *Adjusted R square*, karena lebih bisa dipercaya dalam mengevaluasi model regresi.

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 <sup>a</sup>	.762	.751	1.82606

a. Predictors: (Constant), Agregat Informasi Akuntansi Manajemen, Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi

Dari tabel di atas diketahui seluruh nilai *adjust R square* ialah 0,738. Yang berarti seluruh variabel independen yaitu Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen mempunyai kontribusi secara bersamaan sebesar 75,1% terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Manajerial. Sedangkan nilai 26,2% ialah sisa yang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Simpulan Dan Saran**

**Simpulan**

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian, Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.
- 3) Berdasarkan hasil pengujian, Desentralisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.
- 4) Berdasarkan hasil pengujian, Agregat Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

**Keterbatasan**

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Sampel yang digunakan menggunakan 67 responden.

**Saran****a. Bagi Perusahaan**

- a. Dari variabel Kinerja Manajerial untuk dapat memperhatikan kemampuan dalam pengumpulan, penyiapan informasi berupa catatan, laporan dalam perusahaan serta mampu melakukan pengaturan staff yang ada di bagian lain supaya tidak ada kendala dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.
- b. Dari variabel Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan untuk dapat memperhatikan kewenangan menentukan skala prioritas kegiatan perusahaan sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.
- c. Dari variabel Desentralisasi untuk dapat memperhatikan lingkungan yang terus berubah dalam perusahaan, supaya tidak mempengaruhi datangnya berbagai kesempatan usaha.
- d. Dari variabel Agregat Informasi Akuntansi Manajemen untuk dapat memperhatikan ketersediaan informasi yang di butuhkan setiap saat supaya tidak menghambat berjalannya tugas an pekerjaan.

**b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Untuk dapat mengkaji lebih banyak referensi yang digunakan dengan menentukan dan menambah variabel dalam penelitian serupa.
- b. Selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas lagi di perusahaan yang lain.

**Daftar Pustaka**

- Ghasemi A. , Nadali F. , Chahardouli B, Alizad Ghandforosh N, Ghavam Zadeh A, Rostami S. 2014. *Study of correlation between SFRP-1 and SFRP2 hypermethylation with relapse, complete remission, genetic mutations of FLT3-ITD and NPM1 and immunophenotypes of leukemic cells in patients with de novo acute myeloblastic leukemia*. J Hematol. 2014;3(2):34–42.
- Indriyanti. 2020. Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Skripsi. Malang. *Jurnal Skripsi*. Universitas Islam Malang.
- Laudon, Kenneth C., Jane P. Laudon, 2017. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Edisi 13, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Moheri, Y., & Arifah, A. D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal EKOBIS Vol.16, No.1, Januari 2015*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Richard L. Daft. 2010. *Era Baru Manajemen*. Buku 1 dan 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahmiyati. 2014. "Pengaruh Total Quality Management (TQM) dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial". <http://ejournal.unp.ac.id/>.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen*. Alih Bahasa : Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Erlangga. Jakarta.

- 
- Siregar, B., Suripto, B., Hapsoro, D., Widodo Lo, E., Biyanto, F. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solina, 2014. Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada SKPD Kota Tanjung Pinang. *Jurnal Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sodikin, Slamet. 2015. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*, Edisi Kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suryani. 2019. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 8, NO. 1, Januari – Juni*.
- Suryani, dan Indah. 2013. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal e-Binar Akuntansi Vol. 2, No. 1*.

**Adelia Rintan Ramadhanty \*)** Adalah Alumni FEB Unisma

**Hadi Sunaryo \*\*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

**Ety Saraswati \*\*\*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma